

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ruang Intensive Care Unit RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memiliki kadar saturasi oksigen (SpO₂) dalam rentang normal (100%) dengan nilai Mean 95% (CI) sebesar 96.50%–97.27% (rentang minimum–maksimum 95%–99%). Namun, di saat parameter makro Oksigenasi (SpO₂) tampak sepenuhnya stabil, pemeriksaan kadar laktat darah menunjukkan sebagian besar responden justru mengalami hiperlaktatemia (36,5% kategori ringan) dengan nilai Mean laktat 95% (CI) sebesar 2.451–2.972 mmol/L (rentang nilai terendah 1.1 mmol/L hingga tertinggi mencapai 4.5 mmol/L). Didapatkan hasil analisis statistik dengan nilai p-value = 0.000 ($p < 0.05$) dengan koefisien korelasi $r = -0.945$. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang sangat kuat dan berarah negatif antara saturasi oksigen dengan kadar laktat darah sebagai prediktor *Occult Tissue Hypoxia* (OTH) pada pasien Acute Myocardial Infarction (AMI). Temuan ini secara tegas mengonfirmasi bahwa nilai saturasi oksigen perifer yang normal (normoksia) tidak menjamin kecukupan oksigenasi dan perfusi pada tingkat seluler. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar laktat darah terbukti jauh lebih sensitif dalam mendeteksi secara dini kejadian hipoksia jaringan tersembunyi (*Occult*

Tissue Hypoxia) dibandingkan pemantauan pulse oximetry semata, sehingga sangat krusial diintegrasikan dalam pemantauan hemodinamik pasien kritis AMI di ruang intensif.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Klinis

Manajemen Rumah Sakit diharapkan dapat menerapkan pemeriksaan kadar laktat darah baik melalui Blood Gas Analysys (BGA) atau Point Of Care Tasting (POCT) yang bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan kadar laktat darah secara akurat dan real time. Sehingga dari ketersediaan pemeriksaan alat yang Praktis dan Turnaround Time dapat menunjang mendeteksi kejadian *Occult Tissue Hypoxia* dengan cepat serta pemberian oksigenasi sesuai dengan kebutuhan pasien diruangan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Pada tenaga kesehatan khususnya di ruang ICU disarankan untuk tidak memantau saturasi oksigen saja. Tetapi dapat di kolaborasikan dengan pemeriksaan kadar laktat pada pasien Acute Myocardial Infarction sebagai peningkatan Early Warning dan deteksi dini untuk menghindari syok kardiogenik yang irreversible.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. peneliti belum meneliti faktor pemicu lainya seperti yang mempengaruhi kadar laktat darah yaitu syok kardiogenik, perfusi jaringan, fungsi organ dan terapi yang didapatkan pasien.

- b. Penggunaan alat pulse oxymetry memiliki keterbatasan dalam menggambarkan oksigenasi jaringan secara langsung sehingga kemungkinan masih dapat terjadi fenomena occult tissue hypoxia meskipun spo2 berada pada rentang nilai normal.
- c. Pasien icu menerima terapi berbeda² misalnya oksigen dan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian

